

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI STIE CENDEKIA
BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

VIRA MAULIDYA ANDARI

NIM. 21020103

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA

BOJONEGORO

TAHUN 2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI STIE CENDEKIA
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu

Syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi

Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh :

VIRA MAULIDYA ANDARI

NIM. 21020103

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

NUPTK. 7837753654232242

Dosen Pembimbing II,



Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.

NUPTK. 3137766667230333

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Seminar
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : VIRA MAULIDYA ANDARI
NIM : 21020103

Disetujui dan diterima

Pada : Hari, Tanggal : Jumat, 8 Agustus 2025
Tempat : Ruang G Hall STIEKIA

Dewan Penguji

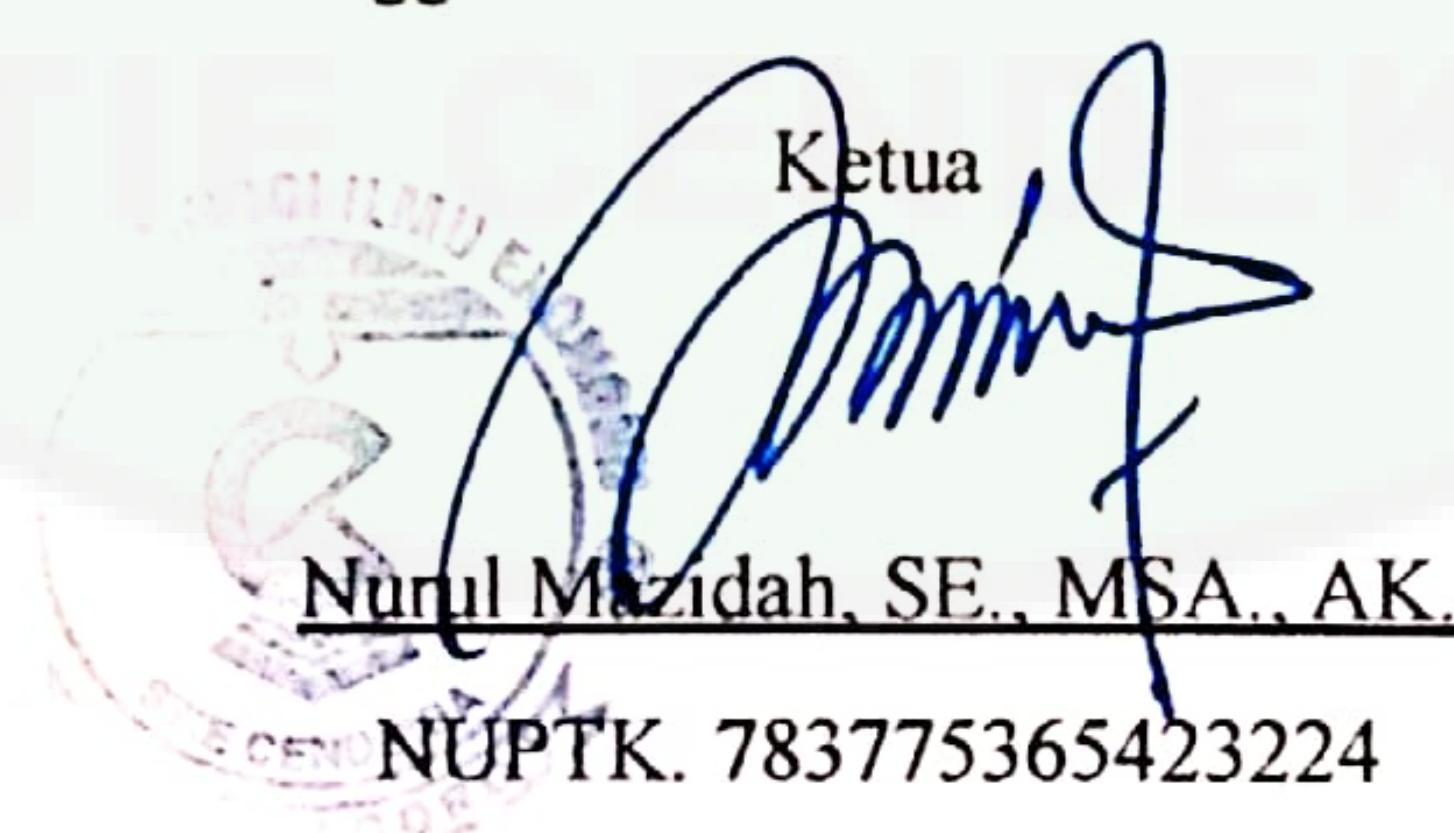
Skripsi

1. Ketua Penguji : (Hermawan Budi Prasetyo, SE, MSA., Ak.)
2. Sekertaris Penguji : (Dina Alafi Hidayatin, SE., MA)
3. Anggota Penguji : (Dra. Susilowati Rahayu, MM.)



Disahkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro



Ketua
Nurul Mazidah, SE., MSA., AK.
NUPTK. 783775365423224

MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut. Tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Ali Bin Abi Tholib)

Kupersembahkan untuk :

Kedua orang tua ku

Bapak Mulyono dan Ibu Kusmiati

Serta Adik ku

Aqila Gracia Maura

ABSTRAK

Andari, Vira M. 2025. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro*. Skripsi. Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendeki Bojonegoro. Pembimbing I: Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. Pembimbing II: Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan*

Pengelolaan keuangan merupakan penerapan pengetahuan dan pemahaman mengenai aspek keuangan yang meliputi kegiatan seperti penyusunan anggaran, menabung, berinvestasi, hingga mengatur utang yang dimiliki. Untuk dapat mengelola keuangan dalam jangka panjang, diperlukan literasi keuangan yang baik, yakni pemahaman dasar mengenai konsep keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat membuat mahasiswa cenderung memiliki perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini timbul karena kurangnya kemampuan dalam menentukan prioritas kebutuhan saat membeli barang. Pola konsumsi tersebut dapat dikategorikan sebagai hedonisme, yaitu gaya hidup yang mengutamakan kesenangan dan kepuasan sesaat. Dalam penelitian ini, variabel X_1 adalah Literasi Keuangan, X_2 adalah Gaya Hidup, sedangkan Y adalah Pengelolaan Keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 565 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di STIE Cendekia Bojonegoro. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 234 responden. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner baik secara online kepada responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan adalah $t_{hitung} 9,066 > t_{tabel} 1,970$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.. Sementara itu, untuk nilai t_{hitung} variabel Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan adalah $t_{hitung} 0,759 > t_{tabel} 1,970$. Dengan nilai signifikansi $0,448 > 0,05$. Artinya bahwa H_2 ditolak, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup (X_2) terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar $F_{hitung} 41,097 > F_{tabel} 3,03$. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Vira Maulidya Andari
NIM : 21020103
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 29 Desember 2003
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMA Negeri 1 Kedungadem
Nama Orang Tua/Wali : Kusmiati
Alamat Rumah : Ds. Kendung RT.002 RW.003
Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Stie Cendekia Bojonegoro

Bojonegoro, 4 Agustus 2025

Penulis

Vira Maulidya Andari

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Maulidya Andari

NIM : 21020103

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro*". Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia iijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 5 Agustus 2025

Yang menyatakan:



Vira Maulidya Andari

NIM 21020103

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.

Skripsi ini bukan sekadar rangkaian kata dan angka, melainkan buah dari perjalanan panjang yang penuh pembelajaran, tantangan, dan ketekunan. Di balik setiap halaman tersimpan doa, dukungan, dan cinta dari banyak pihak yang tak pernah lelah mengiringi langkah penulis. Oleh karena itu, dengan tulus dari lubuk hati yang terdalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. Ketua STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing I, . yang senantiasa memberi masukan yang membangun, serta mendampingi penulis dengan penuh perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA,, Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dengan kesabaran serta ketulusan yang luar biasa. Terima kasih atas segala ilmu dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis.

3. Seluruh dosen dan staf di STIE Cendekia Bojonegoro, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis, serta memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya.
4. Kedua Orang Tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam setiap langkah kehidupan penulis. Doa, cinta, dan pengorbanan kalian adalah fondasi utama dari pencapaian ini. Terima kasih atas segalanya yang tak mampu penulis balas dengan kata-kata.
5. Seluruh Keluarga, Saudara, Sahabat, dan Teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir dengan semangat, tawa, dan dukungan dalam suka maupun duka. Kebersamaan kalian menjadi penyemangat dalam hari-hari yang penuh tantangan.

Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa membantu, memberikan perhatian, do'a dan dukungan yang tiada hentinya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga Allah SWT berkenan menilai sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bojonegoro, 4 Agustus 2025

Peneliti



Vira Maulidya Andari

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
BIODATA PENULIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori	8
1. Theory of Planned Behavior	8
2. Literasi Keuangan	9
3. Gaya hidup	11
4. Pengelolaan keuangan.....	16
B. Kajian Empiris	18
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode dan Teknik Penelitian	28

B. Jenis dan Sumber Data.....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30
3. Teknik Sampling	31
D. Definisi Operasional	32
E. Metode dan Teknik Pengumpulan.....	33
F. Metode dan Teknik Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif	34
2. Uji Validitas	35
3. Uji Reliabilitas	35
4. Statistik Deskriptif	37
5. Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinearitas	37
c. Uji Heterokedastisitas.....	37
5. Regresi Linier Berganda	38
6. Uji Hipotesis	39
a. Uji Parsial (Uji t)	39
b. Uji Simultan (Uji F)	39
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum.....	41
1. Sejarah STIE Cendekia Bojonegoro	41
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Hasil Uji Validitas	48
3. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
4. Asumsi Klasik	51

a. Hasil Uji Normalitas.....	51
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
c. Hasil Uji Heterokedastisitas	53
5. Regresi Linier Berganda	55
6. Uji Hipotesis	57
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif STIE Cendekia Bojonegoro.....	30
Tabel 3. Definisi Operasional.....	32
Tabel 4. Skala Pengukuran.....	34
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Tiap Variabel Penelitian.....	45
Tabel 6. Statistic Deskriptif Program Studi Responden.....	47
Tabel 7. Hasil Uji Statistic Deskriptif Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 8. Uji Validitas Literasi Keuangan	49
Tabel 9. Uji Validitas Gaya Hidup	49
Tabel 10. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan	50
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 12. Hasil Uji Multikollienaritas.....	53
Tabel 13. Hasil Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 14. Hasil Uji t	58
Tabel 15. Hasil Uji F	59
Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 2. Logo STIE Cendekia Bojonegoro	41
Gambar 3. Bagan Organisasi STIE Cendekia Bojonegoro.....	43
Gambar 4. Uji Normalitas P-Plot Standardized	51
Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedasitas Scatterplot.....	54

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	76
Lampiran 2. Penyebaran Kuisioner WA.....	80
Lampiran 3. Tabulasi Data	85
Lampiran 4. Tabel Uji Validitas Literasi Keuangan	91
Lampiran 5. Tabel Uji Validitas Gaya Hidup	92
Lampiran 6. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan.....	93
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	94
Lampiran 8. Uji Multikolienaritas.....	95
Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi R^2	95
Lampiran 10. Uji Regresi Linier Berganda, Uji t,Uji Multikolienaritas.....	96
Lampiran 12. Tabel Uji Reliabelitas Gaya Hidup.....	97
Lampiran 13. Tabel Uji Reliabelitas Literasi Keuangan.....	97
Lampiran 14. Uji Reliabelitas Pengelolaan Keuangan.....	97
Lampiran 15. Uji F	97
Lampiran 16. Uji Statistik Deskriptif Tiap Variabel.....	98
Lampiran 17. Uji Demografi responden.....	98
Lampiran 18. Uji Normalitas P-Plot Standardized.....	98
Lampiran 19. Heteroskedasitas Scatterplot.....	98
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 21. Surat Balasan Penelitian.....	102
Lampiran 22. Kartu Bimbingan.....	103



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di era modern pada mahasiswa harus pandai dalam mengelola keuangan mereka, karena dengan pengelolaan keuangan ini dapat menghasilkan ketetapan dalam penggunaan atau pengalokasian uang yang dimilikinya. Sering kali uang menjadi sumber masalah yang cukup besar karena hampir setiap aktivitas manusia melibatkan uang didalamnya. Sebagian besar masyarakat terdapat salah satunya yaitu mahasiswa yang jumlahnya cukup yang tentunya akan memberikan dampak yang besar pada perekonomian (Aprinthusari dan Widiyanto, 2020). Untuk mendapatkan kestabilan keuangan perlu untuk mengendaikan penggunaan keuangan dalam kegiatan harian yang dilakukan individu maupun kelompok (Safitri et al., 2022). Kesulitan keuangan akan terhindar dan tujuan yang telah direncanakan bisa terwujud apabila melakukan pengelolaan keuangan yang baik serta bisa mengantisipasi kemungkinan terjadinya resiko keuangan yang tidak diduga di kemudian hari (Gunawan et al 2020).

Pengelolaan keuangan perlu didukung dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Agar selamat dari kesulitan keuangan, maka setiap individu perlu memiliki pemahaman literasi keuangan sebagai kebutuhan pengetahuan dasar (Azizah, 2020). Pengetahuan literasi keuangan perlu ditanamkan mulai sejak dini sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh keterampilan untuk memahami, mengevaluasi dan mengambil

tindakan dalam mengelola keuangan mereka terutama di bidang investasi. Dengan demikian, dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, dapat dipastikan bahwa kehidupan yang sejahtera dan bahagia dapat dicapai meskipun dengan sumber daya keuangan yang terbatas (Ismaulina dan Suryani, 2022). Perlunya seorang mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan agar bisa mengelola keuangannya sendiri tanpa diawasi orang tua sehingga tidak menyebabkan terjadinya pemborosan. Mahasiswa harus dapat secara mandiri mengelola keuangan mereka dengan baik serta bertanggung jawab dalam membuat keputusan, mengingat perkembangan mahasiswa saat ini seperti mengikuti trend fashion, belanja online dan pergi berlibur ketempat-tempat *mal* dan tempat hiburan dimana salah satunya adalah Bojonegoro (Adiputra, 2016). Hal ini bisa berpengaruh pada keuangan mahasiswa.

Selain literasi keuangan, faktor gaya hidup, yang bisa juga mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Tingkat kebutuhan saat ini dan gaya hidup menyebabkan mahasiswa tidak menyadari bahwa mereka telah menghabiskan uang mereka tanpa mempertimbangkan kembali dan kurangnya motivasi untuk menyimpan serta kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, sehingga menyebabkan seorang mahasiswa tidak bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya. Gaya hidup yang diterapkan seseorang di kehidupan sehari-harinya, minat dan juga pandangannya atau opininya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Gaya hidup juga dikatakan sebagai perilaku sebagaimana individu menjalankan kehidupannya, mengelola

uangnya, memaksimalkan waktu dan peluang yang ada serta cara individu berinteraksi dengan lingkungannya.

STIE Cendekia Bojonegoro atau biasa disingkat STIEKIA adalah perguruan tinggi pendidikan yang terletak di Kota Bojonegoro memiliki beberapa Program Studi, Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Mahasiswa yang tidak hanya berasal dari Kota Bojonegoro saja melainkan juga ada yang dari luar kota. Dengan latar belakang keluarga mereka yang berbeda. Terdapat mahasiswa yang menetap dengan orang tua dan juga ada yang kost. Ada beberapa masalah keuangan yang terjadi khususnya pada mahasiswa, dengan kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan, tidak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, belanja online, membayar uang kos, boros dan lain-lainnya. Hal ini di akibatkan mahasiswa yang mempunyai pola pikir yang terbuka, mempunyai ruang lingkup yang lebih luas, beragam dalam pergaulannya dan sangat memperhatikan kegengsian mereka. Maka dari itu, mereka menghabiskan banyak uang untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut merupakan salah satu faktor mereka menjadi konsumtif serta sulit untuk mengatur pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada variabel-variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat empat hasil yang berbeda dari penelitian terkait pengaruh literasi keuangan pada pengelolaan keuangan. Dari penelitian (Gunawan et al, 2020) dan (Leunupun et al,2022) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Sedangkan dari penelitian (Dewi et al, 2021) dan (Napitupulu et al,

2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Pada penelitian mengenai pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan (Leunupun et al, 2022) dan (Halik et al, 2023) menunjukkan gaya hidup tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Sedangkan pada penelitian (Sera et al, 2022) dan (Jannah et al, 2022) menunjukkan gaya hidup berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan.

Kesimpulan terdapat penelitian terdahulu, bahwasanya adanya perbedaan pada hasilnya dari beberapa peneliti. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu juga bisa dilihat bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak selalu berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan adanya perbedaan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro”.

B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Pengetahuan mengenai literasi keuangan yang masih rendah dikalangan mahasiswa serta mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
- b. Gaya hidup yang menganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan dan jarang melakukan perincian keuangan.

c. Kurangnya efisiensi mahasiswa dalam penggunaan keuangannya, dikarenakan untuk mendapatkan standar gaya hidup yang mewah untuk dapat pengakuan dari lingkungannya.

2. Cakupan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat permasalahan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan menjadi tolak ukur apakah seseorang tersebut mampu memahami tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Gaya hidup bagi seseorang dalam membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa yang akan datang dan memperlihatkan perilaku yang baik dalam mengelola keuangannya sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya serta tidak berperilaku konsumtif dalam memenuhi gaya hidupnya. Sedangkan untuk objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diapaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Di STIE Cendekia Bojonegoro?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara gaya hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di STIE Cendekia Bojonegoro?
3. Apakah secara simultan terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro.
- b) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro.
- c) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Dan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam hal terkait literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai keuangan sehingga mahasiswa memiliki literasi keuangan yang cukup baik sehingga terhindar dari masalah keuangan dan mahasiswa lebih dapat dapat mengatur gaya hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori

1. Theory Of Planned Behavior

Theory Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana/TPB) adalah teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) merupakan sebuah kerangka kerja untuk memahami perilaku individu, termasuk perilaku keuangan. TPB menggaris bawahi pentingnya niat sebagai faktor utama dalam pelaksanaan suatu perilaku. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. Sementara itu, perilaku keuangan sendiri merupakan perpaduan teori ekonomi, psikologi, dan sosiologi. Teori ekonomi menyoroti aspek finansial seperti bentuk keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya, teori psikologi mengkaji bagaimana pikiran, perilaku, dan proses psikis seseorang dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan teori sosiologi menekankan pengaruh hubungan sosial terhadap sikap dan tindakan manusia. Dalam konteks ini, pengetahuan pengetahuan keuangan memainkan peran penting. Individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan finansial yang lebih baik dan memiliki kontrol yang lebih besar atas kesejahteraan ekonomi mereka.

2. Literasi Keuangan

literasi merupakan kemampuan dalam memahami suatu informasi, termasuk dalam konteks pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan guna meningkatkan kualitas hidup pada masa yang akan datang (Puspita & Isnalita, 2022). Pengetahuan mengenai keuangan merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu guna menghindari berbagai permasalahan finansial (Asrin & M. Amin, 2023). Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, seseorang kerap kali dihadapkan pada situasi yang mengharuskan pengambilan keputusan dengan mendahulukan satu kepentingan dibandingkan kepentingan lainnya. Menurut (Napitupulu et al., 2021), literasi keuangan tercermin dari kemampuan individu dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial, berdiskusi mengenai permasalahan keuangan, merancang perencanaan keuangan masa depan, serta memberikan respons yang bijaksana terhadap berbagai situasi kehidupan yang berdampak pada pengambilan keputusan finansial harian (Napitupulu et al., 2021). Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kemampuan dalam mengatur serta mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan dapat membantu individu dalam menghindari kemungkinan munculnya permasalahan keuangan di masa depan.

a). Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Menurut (Pulungan, 2021:57) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1). Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal.

2). Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3). Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4). Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

b). Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Muna Dahlia., 2020) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman
- 3) Pengelolaan investasi.

3. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasi waktunya. Cara hidup seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik serta kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menghindari pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan kemampuannya. Kehidupan sosial yang sederhana dan interaksi dalam lingkungan yang tidak hedonisme dapat membantu menekan dorongan untuk mengikuti gaya hidup yang berlebihan (Rabbani et al., 2024). Selain itu, gaya hidup juga dibentuk oleh lingkungan sosial dan budaya yang memengaruhi cara individu membelanjakan uang. Mahasiswa, misalnya, dapat terdorong mengikuti pola konsumsi teman sebaya atau tren sosial tertentu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap gaya hidup mahasiswa menjadi penting dalam meningkatkan perilaku keuangan (Eldista et al., 2020).

a.) Faktor-Faktor Gaya Hidup

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yang berasal dari dalam diri sendiri individu (internal), dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu pengalaman dan

pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi (Susanto, 2019:2) dengan penjelasan sebagai berikut :

1). Sikap

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2). Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

3). Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seorang konsumen. Sebenarnya, kepribadian bukanlah mengenai apa

yang kita pakai di tubuh fisik kita, melainkan adalah totalitas perilaku dari seseorang di setiap situasi yang berbeda. Kepribadian meliputi beberapa karakteristik khusus seperti dominasi, keagresifan, rasa percaya diri dan sebagainya yang berguna untuk menentukan perilaku konsumen untuk produk tertentu.

4). Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.

5). Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya teori kebutuhan Maslow.

6). Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu.

Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor ini sangat juga mempengaruhi pembentuk gaya hidup. Faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut :

1). Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

2). Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

3). Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

4). Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk

gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

b). Indikator Gaya Hidup

Menurut penelitian Joseph Plumer (1974) di dalam jurnal (Susanto, 2021, hal. 3) menyatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal:

1). Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

2). Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.

3). Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat-pendapat yang diucapkan oleh seseorang akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

4). Karakter-karakter dasar

Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

4. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur anggaran keuangannya. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang menggambarkan cara seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan mengatur sumber daya finansial secara terorganisir dan sistematis. Pengelolaan keuangan mencakup pandangan individu seputar segala hal yang berkaitan dengan keuangan pribadi, mencakup berbagai aspek pengelolaan dana, aset, serta sumber daya yang tersedia (Hidajat & Tegar Wardhana, 2023).

a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1). Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2). Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3). Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4). Tingkat Pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

b). Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2020, hal. 20) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2) Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3) Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Bisanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan dituju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

B. Kajian Empiris

Penelitian terdahulu terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dengan judul yang hampir serupa dengan yang penulis teliti. Beberapa diantaranya menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan dan mempunyai hasil penelitian yang beragam. Ada

beberapa penelitian yang memiliki variabel X dan Y yang sama dengan yang penulis teliti, hanya saja berbeda pada objek penelitiannya. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan judul yang penulis ambil, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Dewi & Putra (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Kalangan Mahasiswa Bali	Lokasi di Bali, pendekatan perilaku keuangan lokal	Variabel dan metode serupa	Literasi keuangan dominan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan
2	Gunawan et al. (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMSU	Responden dari Fakultas Ekonomi UMSU	Metode kuantitatif dan regresi berganda	Kedua variabel signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.
3	Ayu & Prasetyo (2021)	Hubungan Gaya Hidup Hedonisme dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa	Fokus pada gaya hidup hedonistik sebagai subvariabel	Meneliti dua variabel utama	Hedonisme memperlemah manajemen keuangan; literasi memperkuat.

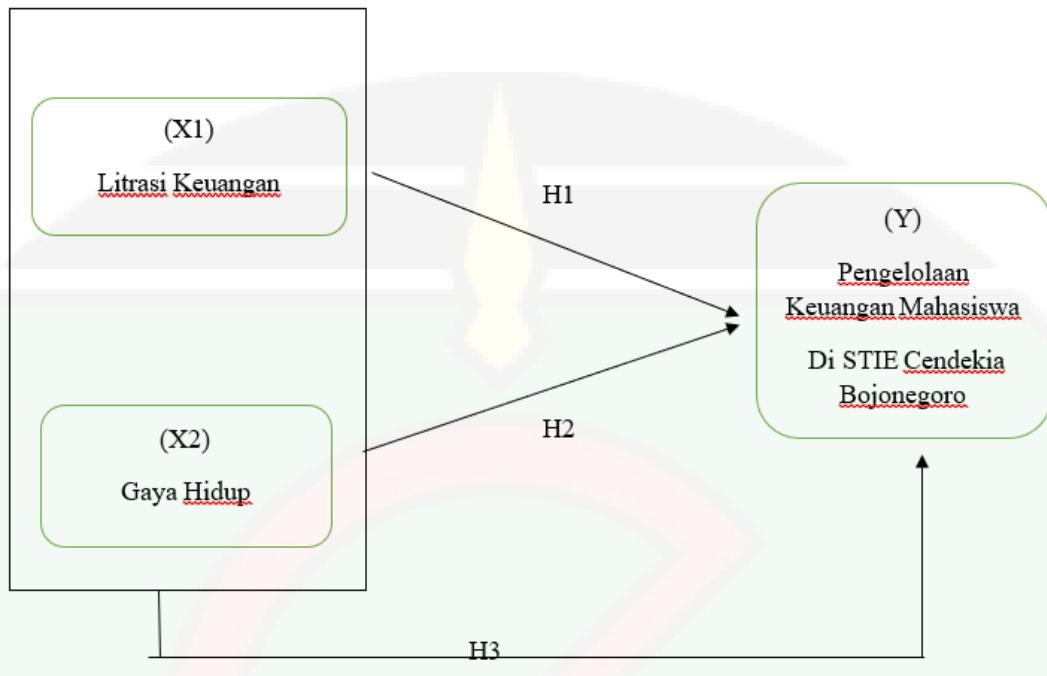
4	Fadillah & Hasan (2021)	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan	Fokus pada mahasiswa ekonomi syariah	Variabel sama	Literasi keuangan memiliki pengaruh lebih besar dibanding gaya hidup
5	Rakhmawati et al. (2022)	Pengaruh Gaya Hidup, Financial Attitude dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Surabaya	Tambahan variabel financial attitude	Literasi dan gaya hidup	Ketiga variabel memengaruhi pengelolaan keuangan secara simultan.
6	Sera, Lilianti, & Arifin (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang	Menggunakan mahasiswa yang tinggal di asrama	Teknik analisis regresi linier berganda	Literasi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan
7	Syafira & Santoso (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Tambahan variabel media sosial	Fokus mahasiswa generasi Z	Media sosial turut memperkuat gaya hidup konsumtif, literasi tetap faktor penentu utama.

		Generasi Z			
8	Zakiah & Akbar (2023)	Analisis Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Menyoroti gaya hidup konsumtif	Gaya hidup dan literasi keuangan	Gaya hidup konsumtif berdampak negatif, literasi berdampak positif.
9	Rani & Nofiarini (2024)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Finansial Mahasiswa	Fokus pada perilaku finansial sebagai hasil	Variabel sama	Literasi berpengaruh positif signifikan, gaya hidup variatif tergantung individu.
10	Setyani & Liwanto (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Duta Wacana	Fokus pada mahasiswa bisnis di kampus Kristen dan menggunakan 100 responden	Variabel: literasi keuangan, gaya hidup, pengelolaan keuangan	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Sumber: Data diolah (2025)

C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, tujuan penulis adalah untuk menjelaskan pengaruh dari tingkat literasi keuangan dan promosi penjualan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro. Penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen telah diuraikan dalam kerangka pemikiran.



Gambar 1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

X1 : Literasi Keuangan

X2:Gaya Hidup

Y:Pengelolaan keuangan

Berdasarkan skema kerangka pemikiran tersebut, maka penelitian ini menggunakan variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro (Y). Variabel Independen (Independent Variabel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2).

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep dan prinsip dasar keuangan serta menerapkannya secara tepat dalam

pengambilan keputusan keuangan (Wage et al., 2023). Literasi ini menjadi elemen penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, karena memengaruhi cara mereka mengelola pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan melalui tiga komponen yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, mereka lebih cenderung untuk merespon secara positif terhadap perilaku keuangan yangss bijaksana, merasakan dukungan sosial terhadap perilaku tersebut, dan percaya pada kemampuan mereka sendiri untuk melakukannya. Hal ini secara tidak langsung mendorong terbentuknya niat serta tindakan nyata dalam mengelola keuangan secara efektif.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup pada mahasiswa dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang lebih terpengaruh oleh nilai-nilai hedonisme cenderung mengutamakan kenikmatan sesaat dan pengeluaran impulsif dibandingkan dengan tanggung jawab keuangan jangka panjang. Akibatnya, mereka sering kali menunda kewajiban finansial atau bahkan mengabaikannya sama sekali. Dalam konteks TPB, gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa melalui sikap yang permisif terhadap konsumsi, tekanan sosial untuk tampil sesuai tren, serta persepsi bahwa mereka memiliki kontrol yang rendah atas perilaku keuangannya.

TPB membantu menjelaskan bagaimana kecenderungan gaya hidup konsumtif dapat membentuk niat dan perilaku dalam mengelola keuangan, yang cenderung mengarah pada keputusan keuangan yang tidak terkontrol.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tidak berdiri sendiri, tetapi juga berkaitan dengan faktor gaya hidup. Keduanya memiliki peran yang saling terkait, di mana peningkatan literasi keuangan tidak hanya memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan keuangan, tetapi juga dapat menekan kecenderungan terhadap perilaku gaya hidup. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam membelanjakan uang dan tidak mudah terpengaruh oleh dorongan konsumsi yang tidak perlu. Dalam TPB, kedua variabel ini berinteraksi melalui sikap terhadap perilaku keuangan, norma subjektif dari lingkungan sosial, serta persepsi kendali atas tindakan keuangan mereka. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan mahasiswa secara bersamaan dapat mengurangi perilaku gaya hidup dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan kalimat. Kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan mereka sendiri, mulai dari mencatat apa yang mereka hasilkan dan apa yang mereka

belanjakan setiap bulan, dikenal sebagai pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan diperlukan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menurut (Yulianti Silvy, 2022) dalam jurnal (Yushita, 2021, hal. 22). Tabung, investasi, atau pengalokasian dana dapat menjadi cara untuk mencapai tujuan tersebut. Jika Anda melakukan pengelolaan keuangan yang baik, Anda tidak akan terjebak dalam perilaku yang tidak terbatas.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD), literasi keuangan adalah kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan (Rahmat et al., 2020). literasi keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang, hal ini sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang membahas tentang bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dimilikinya dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan. Dengan adanya penelitian terdahulu dari, , (Dewi et al., 2021), literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang artinya tingkat literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. (Erika, 2020), menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UMSU.

H1 : Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Di STIE Cendekia Bojonegoro.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Gaya hidup dipahami sebagai gaya hidup yang menekankan pada pencarian kesenangan dan pemenuhan kenikmatan, yang tercermin dari kecenderungan individu dalam mengalokasikan waktu untuk hiburan berlebihan, kegiatan konsumtif, serta pembelian barang-barang yang tidak bersifat mendesak (Roesmanta, 2020). Fenomena ini kerap menimbulkan kekhawatiran di tengah masyarakat karena dipandang sebagai perilaku negatif yang dapat mengarah pada pemborosan serta menurunnya kemampuan pengelolaan keuangan secara rasional. Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, gaya hidup dapat dijelaskan melalui tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. Individu dengan orientasi gaya hidup cenderung memiliki sikap permisif terhadap konsumsi, tekanan sosial untuk mengikuti tren gaya hidup, dan kontrol yang rendah terhadap kebiasaan pengeluaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh, (Rumianti, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota makassar.

H2 : Apakah secara parsial terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Di STIE Cendekia Bojonegoro.

3. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan, yang mencakup perencanaan, penganggaran, menabung, serta pengambilan keputusan investasi yang bijak. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengelola keuangan secara efisien (Dewi et al., 2021). Sebaliknya, gaya hidup merupakan pola perilaku yang berorientasi pada pencapaian kenikmatan dan kesenangan, baik bersifat jasmani, rohani, maupun materi (Rahmasari, 2022). Ketika seseorang terlalu fokus pada aspek kesenangan tanpa disertai literasi keuangan yang memadai, maka pengambilan keputusan keuangan dapat menjadi tidak seimbang. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior (TPB)*, kedua variabel ini literasi keuangan dan gaya hidup berperan dalam membentuk niat dan perilaku keuangan seseorang. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Dewi dkk, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan gaya hidup dan hedonisme simultan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. (Roesmanta, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan gaya hidup dan hedonisme memberikan hasil simultan terhadap pengelolaan keuangan. Maka peneliti mengajukan hipotesis berupa

H3: Apakah secara simultan terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di STIE Cendekia Bojonegoro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur variabel-variabel melalui instrumen penelitian yang menghasilkan data berupa angka, yang kemudian dianalisis dengan prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif sendiri didasarkan pada paradigma positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan instrumen terstruktur, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019:16-17). Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di STIE Cendekia Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan bersifat asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menguji hubungan antara dua atau lebih variabel pada sampel tertentu dan kemudian digeneralisasi ke seluruh populasi (Amruddin dkk., 2021:133). Strategi ini dipakai untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas, yaitu literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2), terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan (Y), baik secara terpisah maupun bersamaan.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari responden oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui sumber lain (Sugiyono, 2019:194). Untuk pengumpulan data primer, peneliti menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa di perguruan tinggi yang berada di STIE Cendekia Bojonegoro. Adapun data sekunder diperoleh melalui bagian Akademik untuk mengetahui jumlah mahasiswa di wilayah tersebut, serta dari instrumen kuesioner yang diadaptasi dari penelitian terdahulu oleh Afriyani (2022), Rahmadani (2022), dan Aryani (2020).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Amruddin dan rekan-rekannya (2021:93), populasi diartikan sebagai keseluruhan kelompok subjek yang menjadi objek penelitian dalam ruang lingkup wilayah dan periode waktu tertentu, sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa yang masih aktif menjalani perkuliahan di perguruan tinggi yang berada di STIE Cendekia Bojonegoro. Seluruh Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro. Berdasarkan sumber dari bagian akademik diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 565 mahasiswa. Jumlah ini diperoleh dari rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Jumlah mahasiswa aktif STIE Cendekia Bojonegoro

No	Prodi	Jumlah
1	Akuntansi	201
2	Manajemen	364
	Jumlah	565

Sumber: Bagian Akademik STIE Cendekia Bojonegoro, Tahun 2025

2. Sampel

Setelah data populasi diperoleh, peneliti menentukan sampel penelitian sebagai representasi dari populasi, mengingat keterbatasan yang membuat tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Menurut Sugiyono (2019:127), sampel adalah sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode perhitungan dengan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang tepat.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 5%

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{565}{1+565(5\%)^2}$$

$$n = \frac{565}{2,4125}$$

$$n = 234,19$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh sebesar 234,19. Angka tersebut kemudian dibulatkan menjadi 234 responden, yang merupakan mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019:128). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019:129). Secara spesifik, peneliti menerapkan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana, karena dianggap dapat menghasilkan sampel yang lebih representatif dan tidak biasa. Ciri utama dari teknik ini adalah setiap unit dalam

populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Teknik ini cocok digunakan ketika karakteristik yang diteliti tersebar secara merata dalam seluruh populasi (Amruddin dkk., 2021:59).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran konsep yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, khususnya dalam menjelaskan cara pengukuran terhadap setiap variabel. Dalam penelitian ini, variabel pengelolaan keuangan dijadikan sebagai variabel dependen (Y), sedangkan Literasi Keuangan dan gaya hidup berperan sebagai variabel independen (X_1 dan X_2). Berikut ini merupakan penjabaran definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator Variabel
Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 2. Pengetahuan tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan investasi
Gaya Hidup (X_2)	Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditentukan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain 4. Karakter-karakter dasar
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dana 2. Penentuan

	individu dalam merencakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya.	sumber dana 3. Manajemen resiko 4. Perencanaan masa depan
--	--	---

Sumber : data diolah Tahun 2025

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Kuesioner ini disusun dalam format digital menggunakan Google Form dan disebarluaskan kepada responden yang merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi di STIE Cendekia Bojonegoro, dengan jumlah responden sebanyak 234 orang sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Menurut Amaruddin dan rekan-rekan (2021:88), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang dijadikan sebagai variabel penelitian. Oleh karena itu, kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert sebagai alat ukur utama.

Tabel 4
Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
SS = Sangat Setuju	4
S = Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2019:147

F. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer, yaitu program *SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 25. Penggunaan program ini bertujuan untuk memperoleh hasil perhitungan yang lebih akurat serta mempermudah proses analisis data, sehingga dapat menghasilkan output yang cepat dan tepat. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen sebelum melanjutkan ke tahap pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik pengolahan data yang digunakan untuk menyajikan gambaran umum dari data yang dikumpulkan dalam penelitian. Teknik ini dapat menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram (Wiratna, 2024:29). Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi menyeluruh terhadap data melalui ukuran seperti rata-rata, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, jumlah total, rentang, kurtosis, serta *skewness* atau kemencengan distribusi data (Ghozali, 2021:19). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan

mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Variabel yang dianalisis meliputi literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) sebagai variabel bebas, serta Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Selain itu, karakteristik responden seperti tingkat pendidikan dan jenis kelamin juga dianalisis secara deskriptif.

2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur secara tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukuran (Sri, 2021:93). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi *Pearson* untuk menilai keterkaitan antara skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor keseluruhan. Adapun kriteria penilaianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner (Wiratna, 2024:192). Oleh karena itu, uji reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan instrumen dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha $\geq 0,60$.

4. Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat dianggap sebagai model yang baik apabila data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi klasik (Wiratna, 2024:181). Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis regresi, peneliti harus terlebih dahulu menguji asumsi klasik. Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang diuji meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak dilakukan karena penelitian ini tidak melibatkan data runtut waktu atau time series. Uji autokorelasi sendiri bertujuan untuk melihat adanya hubungan antar variabel berdasarkan urutan waktu tertentu (Wiratna, 2024:186), sehingga dianggap tidak relevan untuk jenis penelitian ini.

a). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam analisis statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki sebaran normal. Tujuan utama dari uji ini adalah memastikan bahwa data yang akan dianalisis memenuhi asumsi distribusi normal (Wiratna, 2024:52). Peneliti dapat menggunakan grafik *P-P plot* sebagai alat bantu untuk menilai apakah data menyebar secara normal berdasarkan tampilan visual. Menurut Ghozali (2021:198–199), normalitas dapat dikenali dengan melihat persebaran titik-titik pada grafik terhadap garis diagonal, atau melalui bentuk histogram dari nilai residual.

Adapun pedoman penentuan hasil uji adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, atau jika histogram membentuk pola distribusi normal, maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Sebaliknya, jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal atau histogram tidak membentuk pola normal, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

b). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat kemiripan atau korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam satu model, karena kesamaan tersebut dapat mempengaruhi keakuratan analisis hubungan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat (Wiratna, 2024:185). Penilaian dilakukan melalui nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai tolerance lebih dari 0,10, maka data dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Namun, jika nilai tolerance kurang dari 0,10, maka multikolinearitas dinyatakan terjadi. Demikian pula, jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak ada gejala multikolinearitas, sedangkan nilai VIF yang melebihi 10,00 menunjukkan adanya multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi

heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola pada grafik *scatterplot* (Wiratna, 2024:186). Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu,
- 2) Tidak hanya berkumpul di satu sisi sumbu (atas atau bawah),
- 3) Tidak membentuk pola mengerucut atau menyebar (gelombang),
- 4) Pola penyebaran titik tidak teratur atau acak.

5. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2019:192), regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan saat terdapat dua atau lebih variabel bebas yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Persamaan umum dari model regresi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan keuangan mahasiswa

α = Constant

β_1 = Koefisien regresi berganda variabel X_1

β_2 = Koefisien regresi berganda variabel X_2

X_1 = Sebagai variabel independen 1

X_2 = Sebagai variabel independen 2

e = Standar error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2021), uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada dua kriteria:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F , menurut Ghazali (2021), digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka secara bersama-sama variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 berfungsi untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1.

- 1) Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel bebas hanya sedikit menjelaskan variabel terikat.
- 2) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y.
- 3) Jika $R^2 = 1$, maka seluruh variasi Y dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel X.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra (2016). *Analisis Gaya Hidup Hedonik Dengan Adanya Pusat Hiburan Dan Perbelanjaan Modern Baru di Kota Kecil*. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 9(2), 153-160
- Aini, N., & Ningsih, L. S. R. (2023). *Pengaruh Online Customer Review dan Online Customer Rating terhadap Keputusan Pembelian melalui Marketplace Shopee*. *BIMA: Journal of Business and Management*, 4(1), 1–10.
- Amruddin dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka Grup CV, Sukoharjo
- Ari Dwi Saputra. (2021), *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia)*.
- Arifatullailly, Fransiska. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang". <http://etheses.uin-malang.ac.id/40753/1/18130090.pdf>
- Aulianingrum, R., & Rochnawati. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan. Status Sosial Ekonomi Orang Tua..* 15. 198-206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Ayu, L., & Prasetyo, T. (2021). *Hubungan gaya hidup hedonisme dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Konsumen*, 4(1), 50–59.
- Ayuga Luni Amita Sari and Sawidji Widoatmodji, (2023)." *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup, dan Locus of Control terhadap perilaku keuangan Mhasiswa di Jakarta*," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 05, No.02
- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial*. 01, 92-101.
- Chairani. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas, Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5659>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). *Jurnal EMAS*. 2, 74-86.
- Dewi, R. K., & Putra, Y. P. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Bali*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 92–101.

- Eldista, E., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). *Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah*, 4(2), 1–10.
- Fadillah, A., & Hasan, R. (2021). *Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa ekonomi syariah terhadap pengelolaan keuangan*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 60–68.
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi LUBEM: Indonesian Journal of ...*, 2, 23-34.
- Ghozali. (2022). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Ghozali. 1. (2021). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Radan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 80–89.
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1196>
- Hidayat, S., & Wardhana, T. W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Journal of Economics and Business UBS*, 6(2), 55–65.
- Irma Nopiarahma. (2021). *Pengaruh Financial Literacy Dan Adjsument Terhadap Consumtive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*.
- Miftahul jannah, Gusnardi, R. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, A. W. S. G. N. P. Y. A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan*. *Jurnal Emas*, 2, 74-85.
- Nisa, F. U., & Kusumawati, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 401–410.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., Sunarti, S. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar*. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147.
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Plumer, J. (1974). The Concept and Application of Life Style Segmentation. *Journal Of Marketing*.

- Puspita, G., & Isnalita, I. (2022). *Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(1), 85–92.
- Rabani, E., Reichman, D. R., Geissler, P. L., & Brus, L. E. (2024). *Drying-mediated self-assembly of nanoparticles*. *Nature*, 426, 271–274.
- Rahmasari (2022) *Pergeseran Makna Hedonisme Epicurus Di Kalangan Generasi Millenial Shifting The Meaning Of Hedonisme On The Millenial Generation*. Jurnal Yaqzan. Published by Departement of Aqeedah and Islamic Philosophy. Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
- Rakhmawati, N., Fitriani, S., & Yulianto, E. (2022). *Pengaruh gaya hidup, financial attitude dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Surabaya*. Jurnal Riset Manajemen, 11(3), 71–80.
- Rani, T., & Nofiarini, H. (2024). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku finansial mahasiswa*. Jurnal Keuangan dan Pendidikan, 3(1), 66–73.
- Roesmanta dkk (2020). *Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap pengelolaan keuangan Masyarakat Tujungan sidoarjo*. Jurnal E-Bis. Vol.8 No1(2024) pp.276-288. P-ISSN:2580-2062.e-ISSN:2622-3368
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). *Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar*. *Economics and Digital Business Review*, 1(1), 50–60.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang*. Jurnal Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan, 10(1), 34–42. <https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/8341>
- Setyani, A. Y., & Liwanto, L. M. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 45–55
- Sugiyono (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta CV, Bandung
- Syafira, R., & Santoso, A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan media sosial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa generasi Z*. *Jurnal Teknologi dan Keuangan Digital*, 2(2), 88–96.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)*. 7(1), 96-108.

- Warsono. (2020). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. 13(2).
- Wiratna (2024). *SPSS Untuk Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033-1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>
- Zakiah, N., & Akbar, M. (2023). *Analisis literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif mahasiswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan*. *Jurnal Ekonomi Konsumen*, 7(2), 102–110.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

Pembahasan

Assalamu'alaikum wr. wb

Perkenalkan nama saya Vira Maulidya Andari Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui " Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di STIE Cendekia Bojonegoro". Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

Atas partisipasi dan waktunya, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Isi kuisioner:

Anda dapat memilih setiap kolom berdasarkan penilaian anda terdapat empat alternatif jawaban.

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama :
2. Program Studi : Akuntansi Manajemen
3. Jenis Kelamin : L/Laki-laki P/Perempuan

Bagian 2: Literasi Keuangan

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
<i>Pengetahuan Investasi</i>					
1	Saya mengetahui bahwa investasi adalah menanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan				
<i>Pengetahuan Tabungan & Pinjaman</i>					
2	Menabung dibank adalah cara saya menyimpan uang yang lebih aman				
<i>Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan</i>					
3	Memiliki pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala penipuan uang				
<i>Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan</i>					
4	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tahu berapa jumlah uang yang ditabung				
<i>Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan</i>					
5	Saya selalu membandingkan harga barang dtoko atau swalayan maupun supermarket setiap kali belanja keperluan harian				

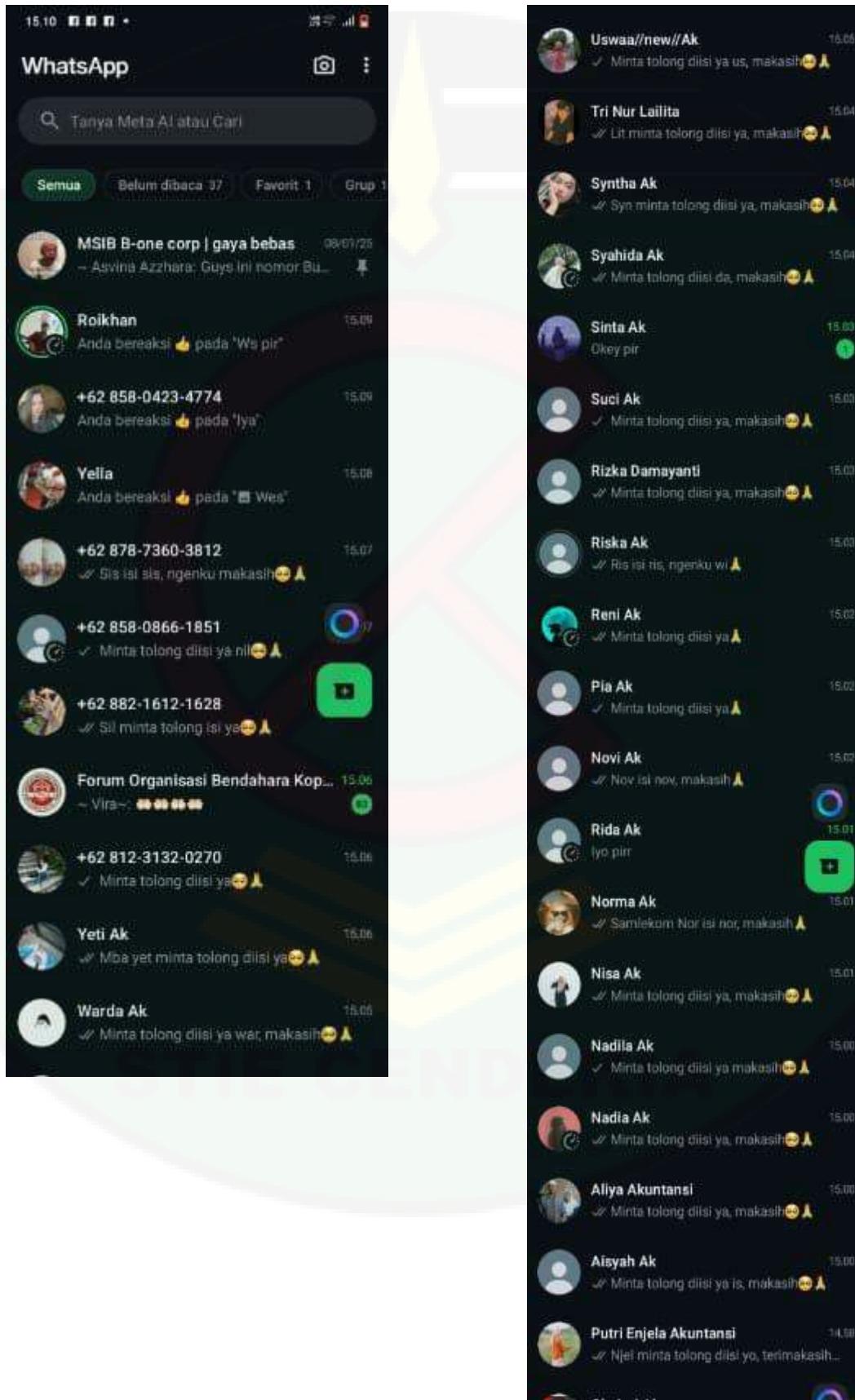
Bagian 3: Gaya Hidup

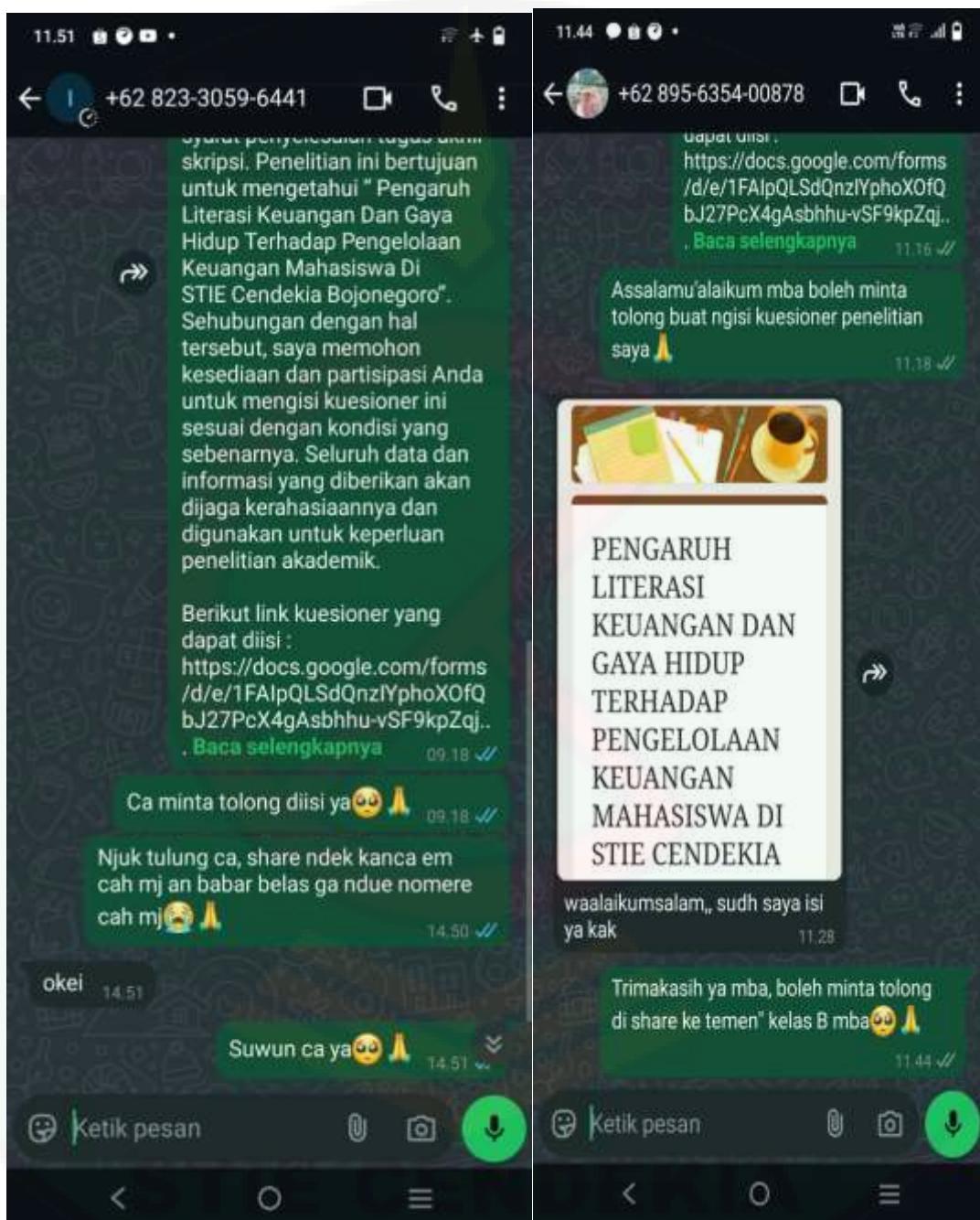
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
	<i>Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri Dan Orang Lain</i>				
1	Pandangan seseorang mempengaruhi saya dalam beraktifitas				
	<i>Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri Dan Orang Lain</i>				
2	Saya sangat memikirkan pandangan orang lain terhadap kehidupan saya				
	<i>Minat</i>				
3	Saya tidak keberatan mengeluarkan uang yang banyak demi hobi yang saya sukai				
	<i>Karakter-Karakter Dasar</i>				
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu				
	<i>Aktivitas</i>				
5	Saya membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.				

Bagian 4: Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
	<i>Penentuan Sumber Dana</i>				
1	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya				
	<i>Manajemen Resiko</i>				
2	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa mendatang				
	<i>Penggunaan Dana</i>				
3	Uang yang diberikan oleh orang tua dalam sebulan habis sebelum tanggal kirim untuk bulan yang akan datang				
	<i>Perencanaan Masa Depan</i>				
4	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya				
	<i>Penggunaan Dana</i>				
5	Saya mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan				

Lampiran 2. Penyebaran Kuisioner WA





Lampiran 3. Tabulasi Data

No	Program Studi	Jenis Kelamin	Literasi Keuangan					Total	Gaya Hidup					Total	Pengelolaan Keuangan					Total
			X.1	X.2	X.3	X.4	X.5		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
1	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	3	12	3	2	3	3	3	14
3	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	3	13	3	3	3	2	3	14
4	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	4	18	4	4	3	3	4	18
5	Akuntansi	L/Laki-laki	4	3	3	2	3	15	3	3	2	3	3	14	4	3	1	1	2	11
6	Akuntansi	L/Laki-laki	4	4	4	2	4	18	2	2	4	4	4	16	4	3	4	1	4	16
7	Akuntansi	L/Laki-laki	3	2	3	2	3	13	2	2	3	3	3	13	3	3	3	2	3	14
8	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	3	3	4	17	2	2	4	3	4	15	3	3	3	2	4	15
9	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	3	4	18	1	1	1	4	3	10	3	4	4	1	4	16
10	Akuntansi	L/Laki-laki	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
11	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	3	2	3	4	15
12	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	4	3	4	17	3	2	3	4	3	15	3	3	3	3	3	15
13	Akuntansi	L/Laki-laki	4	2	3	2	2	13	2	2	2	2	2	10	2	3	3	2	3	13
14	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	4	4	19	3	1	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
15	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	2	4	17	3	3	2	3	4	15	4	4	2	2	2	14
16	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
17	Manajemen	P/Perempuan	4	3	4	2	4	17	1	1	1	3	4	10	2	1	2	3	4	12
18	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	3	4	18	2	2	2	3	3	12	4	4	4	1	4	17
19	Akuntansi	L/Laki-laki	4	4	3	4	3	18	2	2	2	1	3	10	4	3	3	1	4	15
20	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
21	Manajemen	P/Perempuan	4	4	4	3	3	18	4	3	4	3	3	17	3	4	3	4	3	17
22	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	3	3	3	17	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	15
23	Akuntansi	P/Perempuan	3	2	4	3	3	15	3	3	3	3	2	14	1	4	3	1	2	11
24	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	1	4	17
25	Akuntansi	L/Laki-laki	4	1	4	3	3	15	1	1	3	1	4	10	4	4	4	1	4	17
26	Akuntansi	L/Laki-laki	3	4	4	4	4	19	1	1	1	4	4	11	4	3	4	2	4	17
27	Akuntansi	P/Perempuan	3	2	3	3	3	14	3	3	2	3	4	15	4	3	2	2	4	15
28	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	2	3	3	3	13	3	3	3	2	3	14
29	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
30	Manajemen	L/Laki-laki	4	2	4	4	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	3	2	4	17
31	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
32	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	2	4	17	4	1	2	4	4	15	3	3	4	1	2	13
33	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	2	3	17	1	1	1	1	3	7	2	3	3	2	2	12
34	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	3	11	3	3	2	2	3	13
35	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	4	2	4	16	4	2	2	3	4	15	3	4	4	2	4	17
36	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
37	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
38	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
39	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	3	4	18	2	2	1	3	3	11	4	4	4	3	2	16
40	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

41	Manajemen	P/Perempuan	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	4	17	3	3	4	4	3	17
42	Manajemen	P/Perempuan	3	4	3	3	4	17	3	3	4	4	3	17	3	4	3	4	4	18
43	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15
44	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	1	2	3	4	3	13	3	3	4	2	4	16
45	Manajemen	L/Laki-laki	4	4	4	4	4	20	1	4	3	4	1	13	4	4	4	4	4	20
46	Manajemen	P/Perempuan	4	3	4	2	2	15	2	3	2	3	3	13	3	3	2	4	3	15
47	Manajemen	L/Laki-laki	3	3	3	3	3	15	3	2	2	2	3	12	2	3	3	4	3	15
48	Manajemen	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	3	2	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20
49	Manajemen	L/Laki-laki	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	2	12	3	3	3	4	2	15
50	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	2	1	4	4	13	4	4	4	4	3	19
51	Manajemen	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	3	3	2	1	1	10	4	4	4	2	2	16
52	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15
53	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	4	3	16	1	1	2	3	3	10	4	4	3	3	3	17
54	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	1	3	2	3	3	12	3	4	3	2	3	15
55	Manajemen	P/Perempuan	2	2	2	4	4	14	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	2	10
56	Manajemen	L/Laki-laki	4	2	4	4	4	18	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	16
57	Manajemen	L/Laki-laki	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
58	Manajemen	P/Perempuan	3	3	4	4	3	17	3	1	3	3	3	13	3	3	4	4	4	17
59	Manajemen	P/Perempuan	3	4	3	2	3	15	2	2	1	3	1	9	4	3	3	2	3	15
60	Manajemen	L/Laki-laki	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
61	Manajemen	L/Laki-laki	4	4	4	4	2	18	1	1	2	1	1	6	4	4	4	4	4	20
62	Manajemen	L/Laki-laki	1	3	4	2	2	12	1	1	1	1	3	7	2	2	3	3	2	12
63	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	1	1	11	3	3	3	3	3	15
64	Manajemen	P/Perempuan	3	4	4	4	4	19	2	1	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
65	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	2	1	3	1	9	3	3	3	4	3	16
66	Manajemen	P/Perempuan	3	4	4	3	4	18	2	2	2	2	1	9	4	4	4	3	4	19
67	Manajemen	P/Perempuan	4	3	4	3	4	18	3	3	1	3	3	13	4	4	4	4	3	19
68	Manajemen	P/Perempuan	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
69	Akuntansi	L/Laki-laki	2	3	3	4	4	16	3	3	1	1	3	11	1	3	3	2	3	12
70	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20
71	Akuntansi	P/Perempuan	1	3	3	4	4	15	2	3	3	3	3	14	4	3	3	3	4	17
72	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	3	1	3	2	3	12	4	2	4	4	2	16
73	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15
74	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15
75	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15
76	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	4	16	3	2	3	1	1	10	4	3	3	3	3	16
77	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20
78	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	3	19	1	1	3	1	1	7	4	4	4	4	4	20
79	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	2	2	2	1	1	8	4	4	4	4	4	20
80	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	2	14
81	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	3	3	3	16	2	1	1	1	2	7	3	4	2	3	3	15
82	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	4	16	2	2	2	2	2	10	3	3	3	4	3	16
83	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	1	11
84	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	4	17
85	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	3	4	18	2	1	3	3	1	10	4	4	3	3	4	18

86	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	1	4	17	1	1	1	1	1	5	4	4	4	1	1	14
87	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	4	3	16	3	3	1	3	3	13	4	4	4	1	1	14
88	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	19
89	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	2	4	15	2	2	1	3	3	11	3	3	3	3	2	14
90	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	3	3	3	16	2	2	2	1	1	8	4	3	4	3	3	17
91	Akuntansi	L/Laki-laki	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20
92	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	3	3	18	2	3	2	3	1	11	4	4	3	2	3	16
93	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	3	1	1	1	1	7	3	4	3	4	3	17
94	Akuntansi	L/Laki-laki	2	3	2	3	3	13	2	1	2	1	2	8	2	3	3	2	2	12
95	Akuntansi	P/Perempuan	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	5
96	Akuntansi	L/Laki-laki	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20
97	Akuntansi	L/Laki-laki	3	4	3	3	3	16	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	2	14
98	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
99	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20
100	Akuntansi	L/Laki-laki	3	4	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	4	18
101	Manajemen	L/Laki-laki	2	3	2	4	1	12	3	3	3	2	1	12	1	3	3	4	3	14
102	Manajemen	P/Perempuan	3	2	4	3	2	14	3	3	1	2	3	12	4	4	4	1	2	15
103	Manajemen	L/Laki-laki	2	1	2	3	3	11	4	3	3	4	3	17	3	4	4	2	1	14
104	Manajemen	L/Laki-laki	1	4	4	3	3	15	4	4	3	2	3	16	3	1	4	2	4	14
105	Manajemen	L/Laki-laki	2	3	3	2	3	13	2	1	4	2	4	13	4	4	2	3	2	15
106	Manajemen	P/Perempuan	4	3	1	3	3	14	3	4	4	1	4	16	3	1	4	2	3	13
107	Manajemen	P/Perempuan	4	4	2	3	3	16	4	2	3	4	3	16	3	4	1	4	3	15
108	Manajemen	L/Laki-laki	4	4	1	3	1	13	4	3	4	4	3	18	1	2	2	2	3	10
109	Manajemen	P/Perempuan	3	2	3	3	3	14	4	1	4	3	2	14	1	2	4	3	3	13
110	Manajemen	L/Laki-laki	2	3	3	4	4	16	4	3	4	4	2	17	2	3	2	2	2	11
111	Manajemen	L/Laki-laki	3	2	3	4	3	15	3	3	4	2	3	15	1	3	2	1	3	10
112	Manajemen	P/Perempuan	3	4	2	3	3	15	3	1	2	3	3	12	3	3	2	4	3	15
113	Manajemen	L/Laki-laki	4	3	2	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	1	4	2	4	14
114	Manajemen	P/Perempuan	1	4	4	3	4	16	1	4	1	1	3	10	3	3	4	4	4	17
115	Manajemen	L/Laki-laki	3	1	1	2	4	11	3	2	1	3	1	10	2	4	3	3	4	16
116	Manajemen	P/Perempuan	2	1	4	3	3	13	4	4	4	4	3	19	2	3	2	1	4	12
117	Manajemen	L/Laki-laki	3	2	4	1	4	14	2	3	3	1	2	11	3	2	4	4	3	16
118	Manajemen	P/Perempuan	4	2	3	3	2	14	4	3	4	2	2	15	4	3	4	2	2	15
119	Manajemen	P/Perempuan	3	2	3	3	1	12	3	2	4	2	4	15	1	1	3	4	3	12
120	Manajemen	P/Perempuan	3	4	4	2	4	17	4	2	4	2	1	13	4	4	3	2	3	16
121	Manajemen	P/Perempuan	3	2	2	4	4	15	1	2	4	4	3	14	3	4	2	4	3	16
122	Manajemen	L/Laki-laki	3	2	1	4	2	12	2	1	2	3	2	10	3	3	4	1	3	14
123	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	2	4	2	16	3	2	1	3	4	13	3	3	4	1	3	14
124	Akuntansi	L/Laki-laki	4	3	4	3	1	15	2	3	3	4	3	15	1	4	4	4	3	16
125	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	1	4	2	15	4	4	2	2	2	14	1	3	3	4	3	14

126	Akuntansi	P/Perempuan	4	1	3	2	4	14	4	4	1	3	3	15	3	4	4	4	2	17
127	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	4	4	3	17	2	3	3	3	4	15	3	3	4	4	4	18
128	Akuntansi	P/Perempuan	3	1	4	2	3	13	3	2	4	3	4	16	4	4	3	4	2	17
129	Akuntansi	P/Perempuan	3	1	3	4	3	14	3	2	3	4	2	14	3	3	4	2	1	13
130	Akuntansi	L/Laki-laki	2	4	1	2	1	10	3	3	3	4	4	17	2	3	3	2	3	13
131	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	4	4	2	16	4	2	3	3	4	16	4	4	2	2	3	15
132	Akuntansi	P/Perempuan	1	3	3	4	3	14	4	3	2	4	4	17	2	3	3	3	3	14
133	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	2	2	4	15	3	3	1	2	3	12	3	3	4	3	2	15
134	Akuntansi	L/Laki-laki	3	3	1	3	4	14	4	3	4	1	3	15	3	2	3	3	3	14
135	Akuntansi	L/Laki-laki	3	4	4	4	1	16	3	3	3	2	3	14	4	3	2	2	3	14
136	Akuntansi	P/Perempuan	3	1	3	3	4	14	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	4	17
137	Akuntansi	L/Laki-laki	4	3	4	4	4	19	3	4	1	3	3	14	3	2	3	2	4	14
138	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	3	4	18	4	3	4	3	3	17	3	1	3	3	3	13
139	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	3	18	4	3	3	3	3	16
140	Akuntansi	P/Perempuan	1	4	3	2	3	13	2	4	3	3	4	16	2	4	4	4	4	18
141	Akuntansi	P/Perempuan	3	1	3	2	3	12	4	3	3	3	4	17	1	3	2	4	1	11
142	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	3	4	1	13	2	3	4	1	2	12	2	2	3	3	3	13
143	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	3	3	2	14	3	3	3	1	4	14	2	3	2	2	3	12
144	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	3	2	16	3	4	3	3	3	16	3	1	2	3	4	13
145	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	4	19	3	3	4	1	1	12
146	Akuntansi	P/Perempuan	1	2	4	3	4	14	4	2	4	4	3	17	3	2	4	3	3	15
147	Akuntansi	P/Perempuan	1	3	3	4	3	14	4	3	3	2	3	15	1	2	3	3	3	12
148	Akuntansi	L/Laki-laki	4	2	3	4	1	14	4	3	4	1	4	16	4	2	4	1	3	14
149	Akuntansi	P/Perempuan	1	3	3	3	4	14	3	3	3	3	2	14	3	3	4	2	1	13
150	Akuntansi	L/Laki-laki	1	3	3	4	4	15	4	2	2	2	4	14	3	1	4	4	4	16
151	Akuntansi	P/Perempuan	1	4	4	4	3	16	3	4	3	1	4	15	3	3	2	4	3	15
152	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	2	3	4	16	3	3	4	4	3	17	3	3	4	3	3	16
153	Akuntansi	L/Laki-laki	4	3	3	4	3	17	2	4	4	2	3	15	2	3	3	1	2	11
154	Akuntansi	L/Laki-laki	3	2	2	2	4	13	4	4	3	3	3	17	1	3	3	2	3	12
155	Akuntansi	P/Perempuan	2	2	3	2	1	10	4	4	3	2	3	16	4	4	1	3	3	15
156	Akuntansi	P/Perempuan	3	2	3	4	3	15	3	3	2	2	1	11	4	2	3	4	1	14
157	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	3	3	2	14	1	3	4	3	2	13	3	3	2	2	2	12
158	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	4	2	17	4	2	4	4	1	15	2	1	2	4	4	13
159	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	3	4	2	14	1	3	3	3	4	14	3	1	3	2	2	11
160	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	4	1	3	13	4	2	4	4	4	18	4	3	4	4	2	17
161	Manajemen	P/Perempuan	1	2	3	4	4	14	4	3	4	2	3	16	4	3	4	3	3	17
162	Manajemen	P/Perempuan	3	4	3	3	3	16	3	2	3	4	4	16	2	4	3	4	4	17
163	Manajemen	P/Perempuan	4	4	1	3	2	14	2	2	1	2	3	10	1	3	4	3	1	12
164	Manajemen	L/Laki-laki	2	1	2	3	4	12	4	2	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
165	Manajemen	P/Perempuan	1	4	3	4	3	15	4	1	3	3	4	15	3	1	4	2	2	12
166	Manajemen	L/Laki-laki	1	3	3	1	3	11	3	4	3	4	4	18	2	1	2	2	1	8
167	Manajemen	L/Laki-laki	4	1	1	3	3	12	4	4	3	3	3	17	1	1	3	4	1	10
168	Manajemen	P/Perempuan	2	3	2	3	2	12	1	3	4	1	4	13	3	2	4	4	4	17
169	Manajemen	L/Laki-laki	4	3	2	4	3	16	3	2	2	1	2	10	4	3	3	4	2	16
170	Akuntansi	P/Perempuan	3	2	4	3	4	16	4	1	3	4	4	16	4	3	3	3	1	14

171	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	3	2	2	14	4	1	3	3	1	12	3	1	3	4	3	14
172	Akuntansi	P/Perempuan	2	4	3	2	3	14	2	2	3	4	3	14	3	4	3	1	4	15
173	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	2	3	4	14	4	4	3	2	3	16	1	4	3	3	2	13
174	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	4	4	17	3	2	2	3	3	13	3	2	2	3	3	13
175	Manajemen	P/Perempuan	4	3	2	2	1	12	3	3	2	1	2	11	3	1	3	3	1	11
176	Manajemen	P/Perempuan	3	3	2	2	2	12	2	2	3	4	4	15	3	2	4	3	3	15
177	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	4	1	14	4	2	3	3	2	14	3	2	4	2	3	14
178	Manajemen	P/Perempuan	1	1	1	1	3	7	2	3	2	4	3	14	2	2	2	3	3	12
179	Manajemen	P/Perempuan	4	3	1	4	3	15	3	3	4	2	2	14	1	3	4	4	3	15
180	Akuntansi	L/Laki-laki	4	4	2	3	2	15	2	2	3	3	3	13	3	2	3	3	3	14
181	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	1	4	4	14	4	1	3	3	3	14	1	3	3	2	2	11
182	Akuntansi	P/Perempuan	4	1	2	2	3	12	3	3	4	3	3	16	2	4	4	2	3	15
183	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	3	1	2	13	4	2	2	4	2	14	4	3	4	2	1	14
184	Akuntansi	P/Perempuan	3	2	4	4	3	16	2	2	1	4	2	11	3	4	4	2	4	17
185	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	3	4	3	16	3	4	4	4	3	18	3	2	3	3	4	15
186	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	3	4	1	14	3	3	3	4	4	17	4	3	4	3	4	18
187	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	2	2	2	12	4	3	3	2	4	16	4	3	2	3	4	16
188	Akuntansi	L/Laki-laki	2	4	4	4	4	18	4	3	4	2	1	14	3	1	4	3	3	14
189	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	3	4	3	16	1	3	4	4	3	15	4	1	4	4	4	17
190	Manajemen	L/Laki-laki	2	4	3	4	3	16	1	3	3	4	1	12	3	3	2	3	3	14
191	Manajemen	L/Laki-laki	3	4	2	4	1	14	3	4	3	4	3	17	3	3	4	4	3	17
192	Manajemen	P/Perempuan	3	4	3	3	2	15	2	2	3	3	3	13	3	3	2	2	3	13
193	Manajemen	L/Laki-laki	3	2	3	1	3	12	3	3	2	4	2	14	3	3	1	2	4	13
194	Manajemen	P/Perempuan	3	3	4	3	2	15	3	3	3	3	2	14	3	1	4	4	2	14
195	Manajemen	P/Perempuan	4	4	3	1	1	13	3	4	2	3	1	13	2	3	3	3	3	14
196	Manajemen	L/Laki-laki	2	4	4	3	4	17	3	3	4	1	4	15	3	2	4	3	4	16
197	Manajemen	P/Perempuan	2	1	4	3	4	14	4	3	3	3	4	17	2	1	3	1	1	8
198	Manajemen	L/Laki-laki	2	1	2	1	4	10	3	2	3	2	2	12	3	4	2	3	3	15
199	Manajemen	P/Perempuan	4	3	2	3	4	16	1	3	3	3	2	12	3	3	4	3	4	17
200	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	3	2	2	14	4	2	1	4	4	15	4	4	3	1	3	15
201	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	2	2	16	1	2	2	4	3	12	4	4	4	4	4	20
202	Akuntansi	L/Laki-laki	2	3	3	4	4	16	2	3	1	4	4	14	4	3	2	3	3	15
203	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	3	4	2	16	3	2	3	2	3	13	4	3	4	2	2	15
204	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	4	1	4	15	3	3	1	3	1	11	3	2	3	3	3	14
205	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	4	4	4	19	3	2	3	4	1	13	4	1	3	1	4	13
206	Akuntansi	L/Laki-laki	4	4	3	3	4	18	1	3	4	1	3	12	3	2	3	2	3	13
207	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	3	2	4	14	3	4	4	1	3	15	2	4	4	2	3	15
208	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	4	1	3	16	4	2	3	2	1	12	1	3	4	1	1	10
209	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	4	3	2	16	3	3	2	3	3	14	2	3	4	4	1	14
210	Akuntansi	P/Perempuan	4	2	4	4	3	17	3	3	4	2	1	13	3	3	2	1	4	13
211	Akuntansi	L/Laki-laki	4	3	1	4	3	15	3	1	4	4	4	16	3	4	4	3	3	17
212	Akuntansi	L/Laki-laki	4	2	3	1	1	11	2	4	2	3	3	14	4	1	3	2	3	13
213	Akuntansi	P/Perempuan	3	4	1	1	3	12	3	1	4	3	1	12	2	2	3	3	1	11
214	Akuntansi	P/Perempuan	2	3	2	3	4	14	4	3	2	2	3	14	2	3	3	4	3	15
215	Akuntansi	P/Perempuan	3	3	1	2	2	11	2	3	4	3	3	15	4	4	4	2	4	18

216	Akuntansi	P/Perempuan	4	4	3	2	4	17	2	3	4	3	4	16	2	4	4	4	3	17
217	Akuntansi	P/Perempuan	4	3	3	2	4	16	2	3	1	4	3	13	3	2	2	2	2	11
218	Manajemen	P/Perempuan	1	4	2	4	4	15	3	2	4	4	2	15	3	4	3	4	3	17
219	Manajemen	P/Perempuan	2	3	3	4	4	16	4	1	3	3	4	15	3	4	4	3	4	18
220	Manajemen	L/Laki-laki	2	2	3	3	3	13	1	4	4	4	2	15	1	2	1	4	3	11
221	Manajemen	L/Laki-laki	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	4	17	1	3	4	3	4	15
222	Manajemen	P/Perempuan	4	4	2	3	4	17	2	4	4	4	3	17	2	3	3	3	3	14
223	Manajemen	P/Perempuan	2	3	3	3	2	13	4	4	1	1	3	13	3	4	3	2	4	16
224	Manajemen	L/Laki-laki	3	4	4	2	3	16	2	4	3	1	1	11	3	2	2	2	3	12
225	Manajemen	P/Perempuan	4	4	1	3	4	16	3	3	1	2	3	12	2	4	2	4	2	14
226	Manajemen	P/Perempuan	4	2	1	4	2	13	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	3	16
227	Manajemen	P/Perempuan	3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	4	19	4	4	2	3	2	15
228	Manajemen	L/Laki-laki	3	2	4	3	3	15	3	3	4	3	2	15	1	3	4	4	4	16
229	Manajemen	L/Laki-laki	3	2	3	3	2	13	3	2	4	4	2	15	3	3	3	3	4	16
230	Manajemen	L/Laki-laki	2	2	3	2	3	12	3	4	1	4	4	16	3	4	2	4	3	16
231	Manajemen	P/Perempuan	3	4	3	4	4	18	2	4	3	4	4	17	2	4	1	4	3	14
232	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	3	15	2	3	1	3	1	10	3	4	3	3	2	15
233	Manajemen	P/Perempuan	4	2	1	3	1	11	3	1	2	3	3	12	3	1	4	4	4	16
234	Manajemen	P/Perempuan	3	3	3	3	1	13	2	3	2	2	3	12	4	3	3	2	2	14

Lampiran 4. Tabel Uji Validitas Literasi Keuangan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Literasi_Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	,164*	,133*	,092	,020	,498**
	Sig. (2-tailed)		,012	,042	,161	,755	,000
	N	234	234	234	234	234	234
X1.2	Pearson Correlation	,164*	1	,235**	,177**	,126	,599**
	Sig. (2-tailed)	,012		,000	,006	,055	,000
	N	234	234	234	234	234	234
X1.3	Pearson Correlation	,133*	,235**	1	,131*	,298**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000		,044	,000	,000
	N	234	234	234	234	234	234
X1.4	Pearson Correlation	,092	,177**	,131*	1	,139*	,536**
	Sig. (2-tailed)	,161	,006	,044		,033	,000
	N	234	234	234	234	234	234
X1.5	Pearson Correlation	,020	,126	,298**	,139*	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,755	,055	,000	,033		,000
	N	234	234	234	234	234	234
Literasi_Keuangan	Pearson Correlation	,498**	,599**	,636**	,536**	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	234	234	234	234	234	234

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Tabel Uji Validitas Gaya Hidup

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Gaya_Hidup
		N	234	234	234	234	234
X2.2	Pearson Correlation		,318**	1	,304**	,159*	,241**
	Sig. (2-tailed)		,000		,000	,015	,000
X2.3	N	234	234	234	234	234	234
	Pearson Correlation		,345**	,304**	1	,239**	,250**
X2.4	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,000
	N	234	234	234	234	234	234
X2.5	Pearson Correlation		,200**	,159*	,239**	1	,353**
	Sig. (2-tailed)		,002	,015	,000		,000
Gaya_Hidup	N	234	234	234	234	234	234
	Pearson Correlation		,263**	,241**	,250**	,353**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	
	N	234	234	234	234	234	234

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

		Correlations					Pengelolaan_Keuangan
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	,285**	,224**	-,004	,243**	,609**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,946	,000	,000
	N	234	234	234	234	234	234
Y.2	Pearson Correlation	,285**	1	,128	,069	,169**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000		,051	,292	,009	,000
	N	234	234	234	234	234	234
Y.3	Pearson Correlation	,224**	,128	1	,089	,158*	,528**
	Sig. (2-tailed)	,001	,051		,175	,016	,000
	N	234	234	234	234	234	234
Y.4	Pearson Correlation	-,004	,069	,089	1	,206**	,504**
	Sig. (2-tailed)	,946	,292	,175		,002	,000
	N	234	234	234	234	234	234
Y.5	Pearson Correlation	,243**	,169**	,158*	,206**	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,016	,002		,000
	N	234	234	234	234	234	234
Pengelolaan_Keuangan	Pearson Correlation	,609**	,583**	,528**	,504**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	234	234	234	234	234	234

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		234
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21987639
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,034
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi_Keuangan	,992	1,008
Gaya_Hidup	,992	1,008

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Keuangan

Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,512 ^a	,262	,256	2,229	1,949

a. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan_Keuangan

Lampiran 10. Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji Multikollienaritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	6,434	1,129		5,699	,000		
	Literasi_Keuangan	,521	,057	,514	9,066	,000	,992	1,008
	Gaya_Hidup	,035	,046	,043	,759	,448	,992	1,008

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Keuangan

Lampiran 12. Tabel Uji Reliabelitas Gaya Hidups

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,643	,643	5

Lampiran 13. Tabel Uji Reliabelitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,472	,472	5

Lampiran 14. Uji Reliabelitas Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,473	,473	5

Lampiran 15. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408,550	2	204,275	41,097	,000 ^b
	Residual	1148,189	231	4,971		
	Total	1556,739	233			

a. Dependent Variable: Pengelolaan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Literasi_Keuangan

Lampiran 16. Uji Statistik Deskriptif Tiap Variabel

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengelolaan_Keuangan	14,90	2,585	234
Literasi_Keuangan	15,35	2,550	234
Gaya_Hidup	13,51	3,212	234

Lampiran 17. Uji Demografi responden

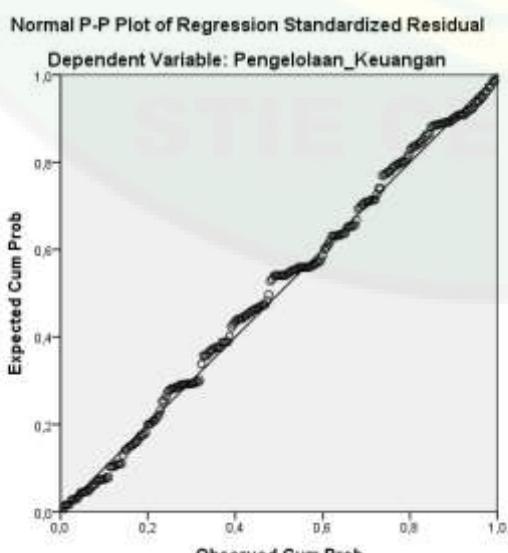
Program_studi

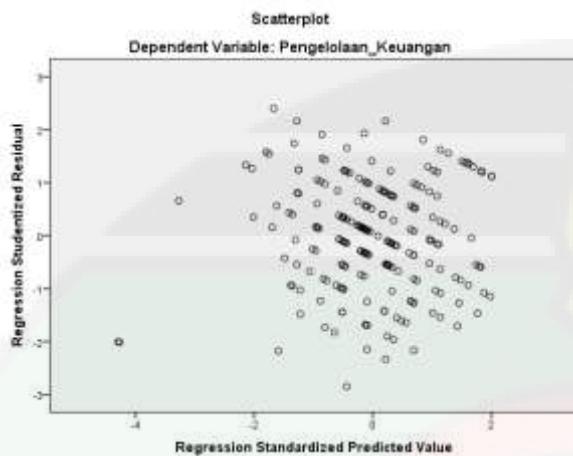
		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	139	59,4	59,4	59,4
	Manajemen	95	40,6	40,6	100,0
	Total	234	100,0	100,0	

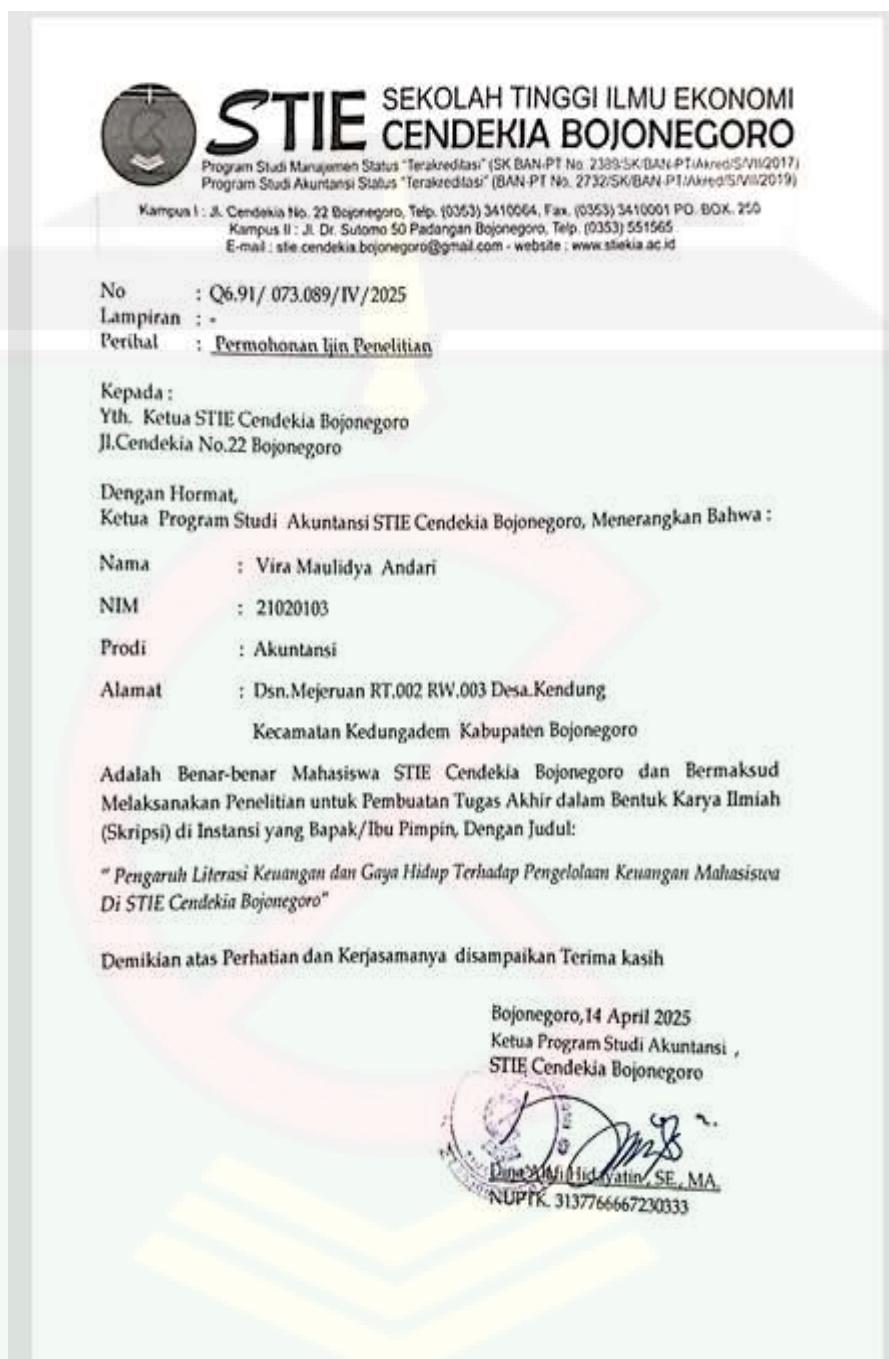
Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	64	27,4	27,4	27,4
	Perempuan	170	72,6	72,6	100,0
	Total	234	100,0	100,0	

Lampiran 18. Uji Normalitas P-Plot Standardized



Lampiran 19. Heteroskedasitas Scatterplot

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian

Lampiran 22. Balasan Surat Izin Penelitian

Lampiran 22. Kartu Bimbingan

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI						
Nama		VIRA MAULIDYA ANDARI				
NIM		21030103				
Tahun Angkatan		2021				
Jurusan/Prodi		Akuntansi				
Semester		8				
Judul Skripsi		Pengaruh Literasi Keuangan Dua Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di STIE Cendekia Bojonegoro.				
Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, SE, MSA, Ak. 2. Dina Alia Hidayah, SE, MA						
REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	29/3/2021	Acc Bimbing		2/4/2021	Bimbingan Bab 1-3	
2.	29/3/2021	Online		1/4/2021	Bab 1-3	
3.	29/3/2021	Judul		1/4/2021	Bab 1-3	
4.	29/3/2021	Acc Sampai		1/4/2021	Bab 1-3	
5.	1/4/2021	Acc Selang Segmen Skripsi		1/4/2021	Bab 1-3	
6.				1/4/2021	Bab 4-5	
7.				1/4/2021	Bab 4-5	
8.				1/4/2021	Bab 4-5	
9.				1/4/2021	Bab 4-5	
10.				1/4/2021	Bab 4-5	
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 4 Agustus 2021
STIE Cendekia Bojonegoro
Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alia Hidayah, SE, MA
NUPTK. 313776667280333